

Meningkatkan Kreativitas & Produktivitas dengan Innovative Thinking

Every challenge requires its own way of thinking

Bagaimana cara Anda menjawab tuntutan pekerjaan yang semakin tinggi dan masalah yang tak kunjung usai?

Anda memerlukan cara berpikir yang berbeda untuk menyelesaikan jenis tantangan yang berbeda. Jangan pukul rata dengan satu cara!

Ada tiga cara berpikir yang perlu anda gunakan tergantung pada jenis tantangannya. *Mechanical thinking, creative thinking* dan *innovative thinking*.

Berikut ini adalah penjelasan *Mechanical thinking, creative thinking & innovative thinking*:

Mechanical thinking

Definisi

Pendekatan metodis dan prosedural yang mengikuti aturan atau algoritma yang telah ditetapkan tanpa penyimpangan.

Contoh

Mengikuti proses langkah demi langkah untuk pelaporan bulanan di lingkungan perusahaan.

Mengapa Harus Digunakan

Menjamin konsistensi, efisiensi, dan kepatuhan terhadap prosedur atau standar yang ada.

Creative Thinking

Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan imajinatif untuk meningkatkan efisiensi & efektivitas dari solusi yang ada

Mengorganisasi ulang struktur laporan agar lebih jelas, efektif, & bermanfaat bagi pemangku kepentingan.

Memungkinkan solusi yang lebih efektif dengan melihat melampaui yang sudah ada dan meningkatkan metode atau proses yang ada.

Innovative Thinking

Penerapan ide-ide kreatif untuk menghasilkan solusi praktis dan baru yang memberikan nilai signifikan dan transformatif.

Menerapkan alat pelaporan otomatis yang menghasilkan wawasan real-time dan membantu pengambilan keputusan di level tinggi.

Menciptakan nilai baru yang mengganggu norma dan memberikan solusi jangka panjang yang dapat mendefinisikan ulang industri atau proses.

Berikut ini tabel yang dapat membantu Anda menentukan kapan saatnya menggunakan masing-masing model berpikir.

	Mechanical thinking	Creative Thinking	Innovative Thinking
Jenis Masalah	Masalah rutin dan sederhana yang sudah sering terjadi.	Masalah yang sudah ada solusinya, tetapi solusinya kurang efektif atau efisien dalam kondisi saat ini.	Masalah kompleks yang belum pernah dihadapi sebelumnya dan tidak memiliki solusi yang jelas.
Kelengkapan Data/Informasi	Data dan informasi lengkap dan sudah terstruktur.	Data atau informasi ada, tetapi memerlukan interpretasi kreatif untuk menghasilkan wawasan atau pendekatan baru.	Data/informasi mungkin tidak lengkap atau ambigu, memerlukan penggalian lebih lanjut dan riset mendalam untuk memahami seluruh konteks masalah.
Ketersediaan Solusi	Solusi sudah ada dan sudah teruji, tinggal diimplementasikan sesuai prosedur.	Solusi ada tetapi memerlukan penyesuaian atau improvisasi agar lebih efektif dan efisien dalam konteks saat ini.	Tidak ada solusi yang siap pakai; harus dibuat dari nol melalui proses inovasi.

Swipe →

Mechanical thinking**Pendekatan yang
Diharapkan**

Ikuti prosedur dan praktik terbaik yang telah ada tanpa modifikasi.

**Outcome yang
Diharapkan**

Hasil yang konsisten, dapat diprediksi, dan sesuai dengan standar yang ada.

Creative Thinking

Memodifikasi atau menyesuaikan solusi yang ada dengan ide-ide baru untuk meningkatkan kinerja atau hasil.

Perbaikan yang signifikan pada efektivitas atau efisiensi dari solusi yang sudah ada, menghasilkan performa yang lebih baik dari sebelumnya.

Innovative Thinking

Mengembangkan pendekatan atau solusi yang benar-benar baru dengan pemikiran kreatif dan inovatif.

Solusi baru yang inovatif, menghasilkan perubahan besar, dan menciptakan nilai jangka panjang, dengan kemungkinan membawa transformasi signifikan di organisasi atau pasar.

Berikut ini tabel yang dapat membantu Anda menentukan kapan saatnya menggunakan masing-masing model berpikir.

Mechanical thinking

Langkah-langkah ini dimulai dengan **mengidentifikasi masalah** secara jelas dan melakukan **riset terkait solusi** atau best practice yang sudah ada. Setelah solusi ditemukan, pengguna mengevaluasi berbagai opsi dan menerapkan yang paling sesuai.

Langkah-langkah ini lebih bersifat prosedural dan berfokus pada **konsistensi dan kepatuhan** terhadap metode yang telah terbukti.

Creative Thinking

Langkah ini dimulai dengan **mengidentifikasi masalah** atau ruang untuk perbaikan, kemudian berlanjut dengan brainstorming ide-ide baru dan menantang asumsi yang ada.

Pengguna mencoba pendekatan yang berbeda dan melakukan **pengujian ide** untuk mencari solusi yang lebih efektif. **Iterasi perbaikan** merupakan bagian penting dari proses ini, di mana hasil pengujian digunakan untuk terus memperbaiki solusi.

Innovative Thinking

Langkah-langkah ini dimulai dengan **mengidentifikasi masalah yang kompleks**, diikuti dengan **penelitian mendalam** dan pengumpulan data dari berbagai perspektif. Solusi dibangun dari ide-ide kreatif yang kemudian **divalidasi dan diuji**.

Jika solusi terbukti efektif, langkah terakhir adalah **mengimplementasikan dan mengukur dampaknya** untuk memastikan perubahan besar yang diinginkan tercapai.

When all think alike, **then no one is thinking.**

● Walter Lippmann